

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Peranan Alija Izetbegović dalam Perang Bosnia-Herzegovina Tahun 1992–1995*” dan bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan utama: bagaimana latar belakang kehidupan Alija Izetbegović, apa yang melatarbelakangi konflik di Bosnia-Herzegovina, serta bagaimana peran yang dijalankan Izetbegović selama perang berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan tahapan pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Izetbegović sebagai presiden pertama Bosnia-Herzegovina memainkan peran penting dalam mempertahankan kedaulatan negara, baik melalui strategi politik, diplomasi internasional, maupun upaya membangun solidaritas antar-etnis di tengah konflik berkepanjangan. Latar belakang ideologis dan pengalaman hidupnya, termasuk masa penjara, membentuk karakter kepemimpinannya yang tegas namun tetap mengedepankan prinsip demokrasi dan multietnis. Dalam menghadapi tekanan militer dari Serbia Bosnia dan konflik internal dengan Kroat Bosnia, Izetbegović berperan sebagai aktor sentral dalam proses negosiasi, penolakan terhadap rencana pemecahan wilayah, dan dalam pembentukan Federasi Bosnia-Kroat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan Izetbegović tidak hanya bersifat reaktif terhadap dinamika konflik, tetapi juga berperan dalam merumuskan identitas nasional Bosnia pasca-Yugoslavia serta dalam menavigasi tekanan internasional yang kompleks. Dengan demikian, tokoh ini menjadi kunci dalam memahami dinamika konflik, nasionalisme, dan proses perdamaian di Bosnia-Herzegovina.

Kata Kunci: Alija Izetbegović, Perang Bosnia-Herzegovina, Diplomasi.

ABSTRACT

This research, entitled “*The Role of Alija Izetbegović in the Bosnian War of 1992–1995*,” aims to answer three main research questions: what was the background of Alija Izetbegović’s life, what were the underlying causes of the conflict in Bosnia and Herzegovina, and what role did Izetbegović play during the war. This study employs the historical method through the stages of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. As the first president of Bosnia and Herzegovina, Izetbegović played a crucial role in defending the sovereignty of the state through political strategy, international diplomacy, and efforts to build interethnic solidarity amid prolonged conflict. His ideological background and life experiences, including periods of imprisonment, shaped his leadership character—firm yet committed to democracy and a multiethnic vision. In the face of military aggression by Bosnian Serbs and internal conflict with Bosnian Croats, Izetbegović emerged as a central actor in negotiation processes, rejection of ethnic partition plans, and the formation of the Bosniak-Croat Federation. This research concludes that Izetbegović’s leadership was not merely reactive but instrumental in articulating a post-Yugoslav Bosnian national identity and navigating complex international pressures. He stands as a key figure in understanding the dynamics of conflict, nationalism, and peacemaking in Bosnia and Herzegovina.

Keywords: Alija Izetbegović, Bosnia-Herzegovina War, Diplomacy.